

INDIKATOR PENENTU NAIK TURUNNYA HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN HIGH DEVIDEN 20 PERIODE TAHUN 2014-2019

Indra de Yong dan Gede Sri Darma

Universitas Pendidikan Nasional Denpasar Bali, Indonesia

Email: indradejong88@gmail.com dan sridarma@undiknas.ac.id

Abstract

This study aims to analyze and ascertain the current ratio, debt to equity, return on assets, return on equity, along with the level of net income to dividend payout ratio and stock prices. The data used in this research is secondary data. The population taken in this research is a company that is included in the IDX High Dividend 20 Index. The period used throughout the 6 years is from 2014-2019. The analytical method used is Smart PLS. The research results show that the current ratio, debt to equity ratio, and return on assets have a positive impact on the dividend payout. Return on equity and net profit margin have a negative effect on the dividend payout ratio. Current ratio, return equity, and net profit margin have an impact on stock prices. Debt to equity and return on assets have a negative effect on stock prices. This research hopes to be a reference and an input for company management when managing companies as well as for investors when making investment decisions.

Keyword: *current ratio, dividend payout ratio, debt to equity, return on equity, return on assets, net profit margin, stock price, idx high dividend 20.*

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis serta memastikan *current ratio, debt to equity, return on asset, return on equity*, bersama tingkatan laba bersih terhadap *dividend payout ratio* serta harga saham. Data yang dipakai pada riset ini yakni data sekunder. Populasi yang diambil pada riset ini merupakan perusahaan yang termasuk Indeks IDX High Dividend 20. Periode yang digunakan sepanjang 6 tahun ialah dari tahun 2014- 2019. Metode analisis yang dipakai ialah Smart PLS. Hasil riset menampilkan *kalau current ratio, debt to equity ratio*, serta *return on asset* memiliki dampak positif pada *dividend payout*. *Return on equity* serta *net profit margin* memiliki pengaruh negatif pada terhadap dividen payout ratio. *Current ratio, return equity*, serta net profit margin memiliki dampak pada harga saham. *Debt to equity* serta *return on assets* memiliki pengaruh negatif pada harga saham. Riset ini berharap jadi refrensi serta menjadi masukan untuk manajemen perusahaan ketika mengatur perusahaan serta untuk investor ketika membuat keputusan dalam berinvestasi.

Kata kunci: *current ratio, dividend payout ratio, debt to equity, return on equity, return on assets, net profit margin, harga saham, idx high dividend 20.*

Pendahuluan

Dengan investor yang melakukan investasi diharapkan mampu meningkatkan kekayaan di masa depan, yakni dengan menerima dividen serta capital gain. Investor tersebut memerlukan laporan yang cermat untuk mampu memberi keuntungan di kemudian hari (Megawati & Linda, 2013). Beragam keterangan yang didapat boleh digunakan menjadi subjek kajian saham secara fundamental ataupun teknikal. Pasar modal menggambarkan sektor berarti dari ekonomi dunia di masa kini. Kebanyakan perusahaan menggunakan pasar modal sebagai wadah untuk mengadakan investasi guna meningkatkan posisi keuangannya. Pasar modal berperan bagaikan mediator antara investor dengan perusahaan ataupun pemerintah melalui transaksi instrumen keuangan (Rusdin, 2008).

Menurut peneliti terdahulu (Adnyasuari & Darma, 2017; Budiasni & Darma, 2016; Handayani et al., 2018; Patni & Darma, 2017; Sukariana & Darma, 2015; Sari & Sudjarni, 2015; Sukerta dan Darma, 2014), ditemukan *current ratio* serta *debt equity* mempunyai dampak yang relevan atas *dividend payout*. Selanjutnya (Lapian & Dewi, 2018), mengemukakan return equity mempunyai dampak yang relevan atas dividend payout. Akan tetapi penelitian lain menjumpai ketidaksamaan hasil penelitian, oleh (Cahyani & Badjra, 2017), menjumpai current ratio tidak mempunyai dampak atas dividend payout. (Pamungkas et al., 2017), ditemukan *debt equity* serta *return equity* tidak mempunyai dampak atas *dividend payout ratio*. (Samrotun, 2015) menemukan return assets berdampak positif atas dividend payout. (Yasa & Wirawati, 2016) menemukan bahwa net profit margin mempunyai pengaruh terhadap *dividend payout*.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka terdapat ketidak konsistenan. Sehingga penulis terdorong untuk mengkaji lagi aspek-aspek yang bisa memberi pengaruh dividend payout serta harga saham atas perusahaan yang termuat di IDX Dividend 20. Indeks IDX Dividend 20 dipilih oleh penulis karena perusahaan yang termasuk IDX Dividend 20 dapat membagikan dividen untuk para pemegang saham (PT Bursa Efek Indonesia, 2018a). Berlandaskan latar belakang tersebut lalu rumusan masalah pada riset ini ialah dampak dari rasio laporan keuangan enam periode dari 2014 hingga 2019 yang tergolong IDX Dividend 20.

Pasar modal ialah pasar beragam instrumen keuangan jangka panjang yang bisa di perjualbelikan, antara lain saham, derivatif, obligasi, reksa dana, dan instrumen lain. Pasar modal adalah media bagi perusahaan dan lembaga lainnya (seperti pemerintah) untuk menyediakan dana, sekaligus menjadi sarana untuk kegiatan investasi. Pasar modal memegang kontribusi berharga pada perekonomian sebuah negara, lantaran pasar modal mempunyai dua kegunaan yakni selaku media pembiayaan usaha, ataupun menjadi media perusahaan mendapat dana oleh kelompok investor. Dana yang dihasilkan pasar modal bisa dipakai sebagai ekspansi, peningkatan modal dan lainnya. Selanjutnya pasar modal tersebut sebagai media masyarakat buat investasi atas instrumen keuangan semacam obligasi, reksa dana, serta saham. Dengan begitu, masyarakat mampu mengalokasikan dana cocok dengan karakter keuntungan serta risiko tiap-tiap instrument (PT Bursa Efek Indonesia, 2018b).

Penjelasan laporan keuangan berdasarkan (Harjito & Martono, 2012): laporan keuangan menguraikan status keuangan perusahaan di waktu tertentu. Kemudian menurut (Brigham & Houston, 2010), laporan keuangan ialah sejumlah lembar kertas atas angka yang tercantum di atasnya, selain itu berguna juga untuk mempertimbangkan aset sebenarnya dibalik angka yang tertera. Kemudian menurut (Fahmi, 2011) merupakan laporan yang menguraikan status keuangan perusahaan, dan informasi selanjutnya bisa dipakai sebagai ilustrasi kinerja keuangan perusahaan.

Analisis laporan keuangan ialah telaah kuantitatif yang dipakai sebagai nilai berbagai bagian operasi serta kinerja keuangan perusahaan bersumber pada laporan yang terdapat di laporan keuangan perusahaan (seperti laporan arus kas, neraca, serta laporan laba rugi). Rasio keuangan boleh digunakan untuk manajemen perusahaan, kreditur maupun pemberi pinjaman, dan investor serta pemilik saham (Sarjanaekonomi.co.id, 2020). Analisis sekuritas serta institusi pemeringkat kredit dapat menggunakan rasio keuangan demi menilai kekuatan serta kelemahan dari beragam instansi yang akan mereka analisis. Menurut (Kasmir, 2014) Rasio keuangan ialah aktivitas membandingkan angka pada informasi keuangan melalui kaidah memecah satu angka atas angka lainnya. Pertimbangan bisa dilaksanakan antara suatu komponen atas laporan keuangan, serta pertimbangan bisa dilakukan melalui bagian yang terdapat pada laporan keuangan.

Menurut (Kasmir, 2014) menyatakan rasio likuiditas ialah rasio yang mengilustrasikan kesanggupan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendek (hutang). Dalam riset ini memakai rasio lancar (*current ratio*), Menurut (Fahmi, 2011) rasio lancar biasanya digunakan sebagai ukuran solvabilitas jangka pendek yaitu keterampilan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo.

Menurut (Fahmi, 2013) menyatakan bahwa *leverage* adalah ilustrasi kesanggupan perusahaan untuk menyempurnakan dan mempertahankan kinerjanya untuk selalu melunasi kewajiban hutang tepat waktu. Menurut (Sutrisno, 2009) rasio *leverage* mengilustrasikan seberapa besar modal yang dibutuhkan perusahaan untuk membanjiri utangnya. Dalam riset ini, menggunakan *debt equity ratio*. Menurut (Sutrisno, 2009) *debt equity* ialah rasio yang dipakai buat membandingkan rasio hutang atas ekuitas.

Menurut (Munawir, 2014) profitabilitas ialah menunjukkan kesanggupan perusahaan untuk memperoleh laba dalam jangka waktu tertentu. Supaya mendapatkan laporan yang berguna dari catatan keuangan perusahaan ialah melaksanakan analisis rasio keuangan, yaitu dengan rasio profitabilitas. Menurut (Fahmi, 2015) menyatakan bahwa rasio ini menakar keefektifan seluruh manajemen, yang tujuannya adalah untuk memperoleh tingkat profit terkait dengan penjualan atau investasi. Dalam riset ini menggunakan tiga rasio profitabilitas, yakni *Net Profit Margin*, *Return Assets*, *Return Equity*.

Menurut (Sutrisno, 2009) menyatakan bahwa net profit margin ialah kesanggupan perusahaan untuk menghasilkan laba dibandingkan dengan realisasi penjualan. Menurut (Kasmir, 2014) *return asset* ialah rasio yang mengungkap hasil dari total aset yang digunakan oleh perusahaan. Menurut (Sartono, 2013) *return equity* menakar kesanggupan

perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang dapat digunakan bagi pemegang sahamnya.

Dividen adalah pemilik saham biasa memiliki hak untuk dapat menerima sebagian keuntungan dari perusahaan. Apabila perusahaan menentukan buat memberikan keuntungan menjadi dividen, seluruh pemilik saham biasa mempunyai hak yang setara. (Ii & Pustaka, 2001). Menurut (Warren et al., 2005) dividen ialah pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang sahamnya. Sedangkan menurut (Reeve et al., 2010) dividen ialah arus kas yang dikasih kepada pemegang saham. Bisa ditarik kesimpulan dividen ialah manfaat yang diterima perusahaan yang dibagikan ke pemegang saham.

Salah satu konsep dasar manajemen keuangan ialah target manajemen keuangan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Kepada emiten, tujuan itu bisa diraih dengan mengoptimalkan nilai pasar dari harga saham yang berkaitan. Menurut (Sartono, 2013) harga saham diciptakan dengan teknik penawaran serta permintaan pada pasar modal. Jika saham memiliki permintaan yang banyak, maka harga saham menjurus meningkat. Sebaliknya jika pasokan terlalu banyak maka harga saham menjurus turun. Sedangkan menurut (Hartono, 2013) harga saham yang muncul pada pasar modal di waktu khusus dibentuk oleh pemain pasar serta dipastikan atas permintaan serta penawaran saham berkaitan pada pasar modal. Tata cara riset yang digunakan dalam pemecahan kasus tercantum tata cara analisis. Keterangan gambar diletakkan jadi bagian dari judul gambar (*figure caption*) bukan jadi bagian dari gambar. Metode-metode yang digunakan dalam penyelesaian riset dituliskan di bagian ini.

H1: Semakin besar *Current Ratio* maka *Devidend Payout Ratio* akan semakin besar.

H2: Semakin besar *Debt to Equity Ratio* maka *Devidend Payout Ratio* akan semakin rendah.

H3: Semakin besar *Return on Assets* maka *Devidend Payout Ratio* akan semakin besar.

H4: Semakin besar *Return on Equity* maka *Devidend Payout Ratio* akan semakin besar.

H5: Semakin besar *Net Profit Margin* maka *Devidend Payout Ratio* akan semakin besar.

H6: Semakin besar *Current Ratio* maka Harga Saham pula akan semakin besar.

H7: Semakin besar *Debt to Equity Ratio* maka Harga Saham pula akan semakin rendah.

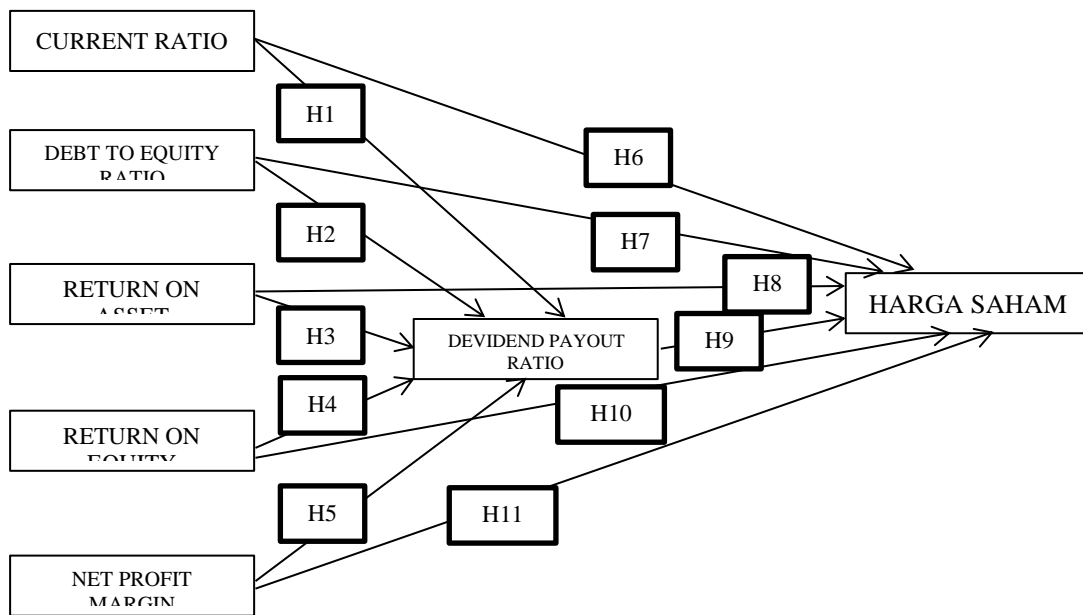
H8: Semakin besar *Return on Assets* maka Harga Saham pula akan semakin besar.

H9: Semakin besar *Divident Payout Ratio* maka Harga Saham pula akan semakin besar.

H10: Semakin besar *Return on Equity* maka Harga Saham pula akan semakin besar.

H11: Semakin besar *Net Profit Margin* maka Harga Saham pula akan semakin besar.

Kerangka pemikiran menggambarkan kaitan antar variabel *current ratio*, *debt equity*, *return assets*, *return equity*, *net profit margin* atas *dividend payout* serta harga saham. *Current ratio*, *debt equity*, *return assets*, *return equity*, *net profit margin* adalah variabel independent yang bisa dipengaruhi *dividend payout* serta harga saham menjadi variabel dependen, baik dengan cara langsung maupun tidak secara langsung.



Gambar 1
Kerangka Pemikiran
 Sumber: Diolah penulis, 2020

Metode Penelitian

Penelitian memperoleh data berupa informasi keuangan pada Bursa Efek Indonesia, bisa diakses lewat www.idx.co.id. Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia sepanjang 6 tahun dari tahun 2014 hingga 2019. Bursa Efek dijadikan sebagai wadah riset ini dikarenakan Bursa Efek Indonesia dinilai memiliki data terlengkap dan terorganisir dengan baik. Populasi adalah semua data sebagai pusat perhatian peneliti dalam rentang serta waktu yang sudah ditentukan. Populasi berhubungan dengan data-data (Margono, 2013). Objek riset ini ialah semua perusahaan yang termasuk IDX Dividend 20 selama periode 2014-2019.

Metode pemilihan sampel yang dipakai pada riset ini ialah Purposive Sampling. (Sugiyono, 2013) mengemukakan *purposive sampling* ialah teknik pemungutan sampel atas pandangan tertentu. Kriteria penentuan sampel penelitian adalah dengan memasukkan IDX Dividend 20 selama selama 6 tahun sepanjang 2014-2019. Perusahaan sudah menerbitkan laporan keuangan selama 6 tahun sepanjang 2014-2019, mempunyai data yang dibutuhkan untuk penelitian ini, dan memberikan laporan berkala. Bursa Efek Indonesia menyampaikan laporan keuangan serta menerbitkan di situs resmi BEI. Teknik pengumpulan data yang dipakai pada riset ini yaitu metode dokumentasi data dari sumber-sumber data sekunder, yaitu pengumpulan data dari sumber data pembantu, yaitu melalui observasi, pencatatan dan pengumpulan.

Teknik analisis yang dipakai pada riset ini yakni Structural Equation Modeling dengan Partial Least Square (SEM-PLS). SEM-PLS adalah teknik lain dalam analisis SEM, data yang dipakai tidak perlu berdistribusi normal multivariat. Dalam SEM-PLS,

nominal variabel laten bisa diestimasi berdasarkan gabungan linier dari variabel manifest yang terkait atas variabel laten, dan diolah untuk mengganti variabel manifest.

Hasil dan Pembahasan

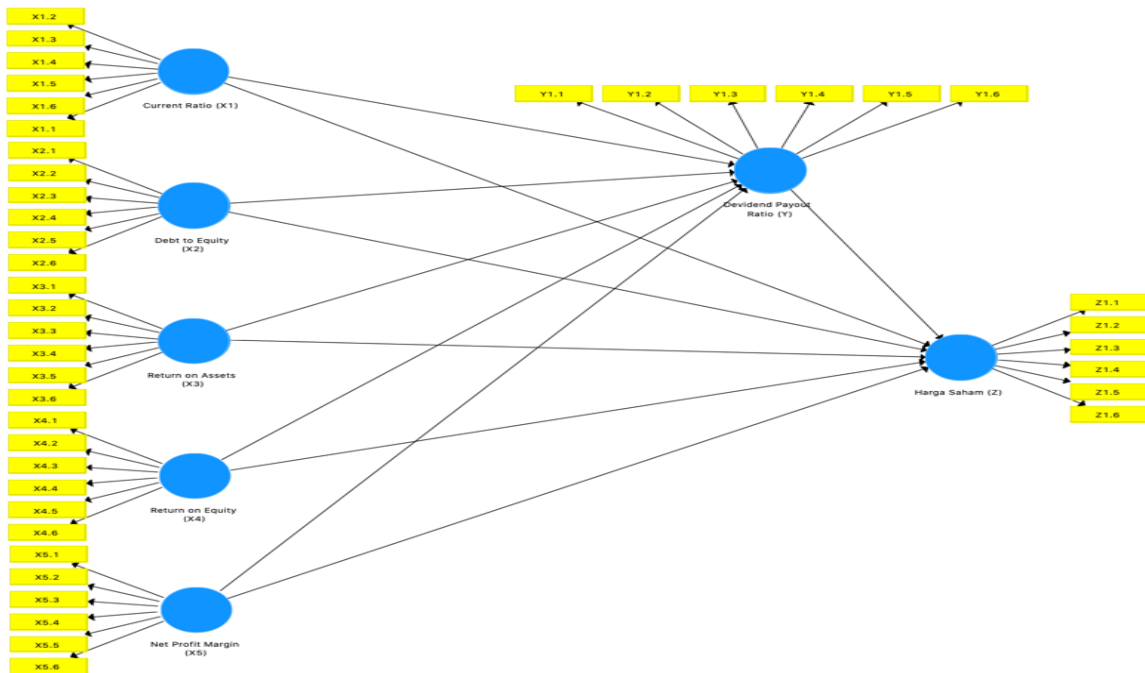
A. Perancangan Model Struktural (*Inner Model*)

Keterangan variabel laten beserta variabel manifestnya yakni seperti:

1. Variabel laten eksogen *Current Ratio* (X1) mempunyai enam variabel manifest (indikator) yakni, *Current Ratio* Tahun 2014 dinyatakan oleh X1.1; *Current Ratio* Tahun 2015 dinyatakan oleh X1.2; *Current Ratio* Tahun 2016 dinyatakan oleh X1.3; *Current Ratio* Tahun 2017 dinyatakan oleh X1.4; *Current Ratio* Tahun 2018 dinyatakan oleh X1.5; serta *Current Ratio* Tahun 2019 dinyatakan oleh X1.6.
2. Variabel laten eksogen *Debt Equity* (X2) mempunyai enam variabel manifest (indikator) yakni, *Debt Equity* Tahun 2014 dinyatakan oleh X2.1; *Debt Equity* Tahun 2015 dinyatakan oleh X2.2; *Debt Equity* Tahun 2016 dinyatakan oleh X2.3; *Debt Equity* Tahun 2017 dinyatakan oleh X2.4; *Debt Equity* Tahun 2018 dinyatakan oleh X2.5; dan *Debt Equity* Tahun 2019 dinyatakan oleh X2.6.
3. Variabel laten eksogen *Return Assets* (X3) mempunyai enam variabel manifest (indikator) yakni, *Return Assets* Tahun 2014 dinyatakan oleh X3.1; *Return Assets* Tahun 2015 dinyatakan oleh X3.2; *Return Assets* Tahun 2016 dinyatakan oleh X3.3; *Return Assets* Tahun 2017 dinyatakan oleh X3.4; *Return Assets* Tahun 2018 dinyatakan oleh X3.5; serta *Return Assets* Tahun 2019 dinyatakan oleh X3.6.
4. Variabel laten eksogen *Return Equity* (X4) mempunyai enam variabel manifest (indikator) yakni, *Return Equity* Tahun 2014 dinyatakan oleh X4.1; *Return Equity* Tahun 2015 dinyatakan oleh X4.2; *Return Equity* Tahun 2016 dinyatakan oleh X4.3; *Return Equity* Tahun 2017 dinyatakan oleh X4.4; *Return Equity* Tahun 2018 dinyatakan oleh X4.5; serta *Return Equity* Tahun 2019 dinyatakan oleh X4.6.
5. Variabel laten eksogen *Net Profit Margin* (X5) mempunyai enam variabel manifest (indikator) yakni, *Net Profit Margin* Tahun 2014 dinyatakan oleh X5.1; *Net Profit Margin* Tahun 2015 dinyatakan oleh X5.2; *Net Profit Margin* Tahun 2016 dinyatakan oleh X5.3; *Net Profit Margin* Tahun 2017 dinyatakan oleh X5.4; *Net Profit Margin* Tahun 2018 dinyatakan oleh X5.5; serta *Net Profit Margin* Tahun 2019 dinyatakan oleh X5.6.
6. Variabel laten eksogen *Dividend Payout* (Y) mempunyai enam variabel manifest (indikator) yakni, *Dividend Payout* Tahun 2014 dinyatakan oleh Y1.1; *Dividend Payout* Tahun 2015 dinyatakan oleh Y1.2; *Dividend Payout* Tahun 2016 dinyatakan oleh Y1.3; *Dividend Payout* Tahun 2017 dinyatakan oleh Y1.4; *Dividend Payout* Tahun 2018 dinyatakan oleh Y1.5; serta *Dividend Payout* Tahun 2019 dinyatakan oleh Y1.6.
7. Variabel laten eksogen Harga Saham (Z) mempunyai enam variabel manifest (indikator) yakni, Harga Saham Tahun 2014 dinyatakan oleh Z1.1; Harga Saham

Tahun 2015 dinyatakan oleh Z1.2; Harga Saham Tahun 2016 dinyatakan oleh Z1.3; Harga Saham Tahun 2017 dinyatakan oleh Z1.4; Harga Saham Tahun 2018 dinyatakan oleh Z1.5; serta Harga Saham Tahun 2019 dinyatakan oleh Z1.6.

Waktu melakukan evaluasi model pengukuran tabulasi data laporan keuangan IDX Dividend 20, indikator yang dipakai valid serta reliabel. Sehingga didapatkan struktur yang pantas untuk riset ini, yakni seperti:



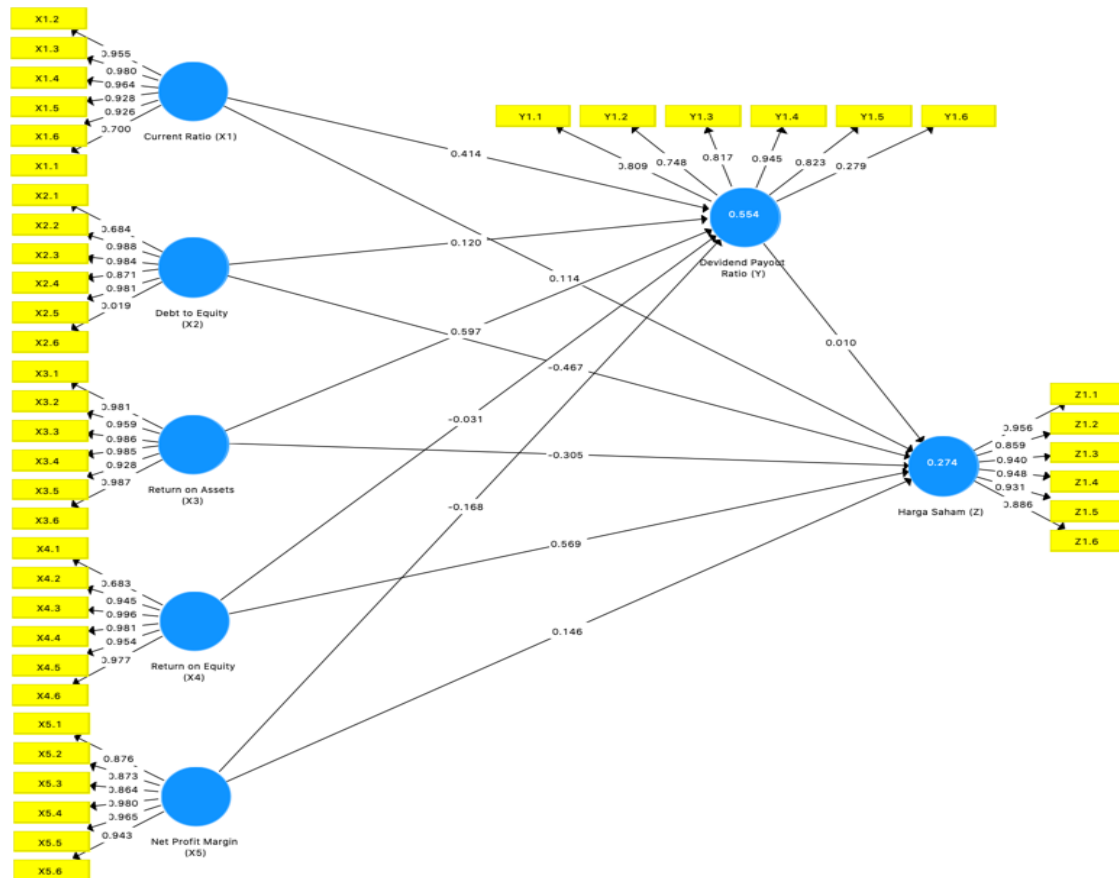
Gambar 2
Perencanaan Model Penelitian
 Sumber: Kosep Model PLS, 2020.

B. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pada analisis evaluasi model pengukuran tersusun atas tiga tahap yakni uji validitas konvergen, uji validitas diskriminan serta uji reliabilitas komposit.

1. Uji Validitas Konvergen

Uji validitas pada riset ini memakai indikator reflektif dilaksanakan untuk memakai korelasi antara skor indikator dan skor konstruknya. Pengukuran atas indikator reflektif menampilkan adanya perubahan di sebuah indikator di suatu konstruk bila indikator lain pada konstruk yang sama berganti. Selanjutnya hasil perhitungan memakai SEM PLS versi 3.2.2.



Gambar 3
Output Loading Faktor yang diolah
Sumber: Output pls algorithm, 2020.

Menurut (Ghozali, 2014) suatu korelasi bisa dibilang memenuhi validitas konvergen bila mempunyai nilai *loading* sebesar lebih dari $> 0,5$. Output menunjukkan nilai yang diberikan oleh loading faktor lebih besar dari nilai yang direkomendasikan, yaitu sama dengan 0,5, namun ada 2 indikator dibawah 0,5. Sehingga indikator yang dipakai dalam riset ini sudah memenuhi kriteria validitas konvergen (*convergent validity*).

2. Uji Validitas Diskriminan

Pada indikator reflektif harus dijalankan pengujian validitas diskriminan (*discriminant validity*) dengan membandingkan nilai atas table *cross loading*. Suatu indikator dibilang valid jika memiliki nilai *loading faktor* tertinggi atau terbesar, dibandingkan variabel lain yang dituju dibandingkan nilai *loading faktor* pada konstruk lain.

Tabel 1
Output Cross Loading

	Current Ratio	Debt to Equity	Return on Assets	Return on Equity	Net Profit Margin	Dividend Payout Ratio	Harga Saham
	X1	X2	X3	X4	X5	Y	Z
X1.1	0,700	-0,356	-0,141	-0,343	-0,243	0,407	0,169
X1.2	0,955	-0,382	0,181	-0,177	-0,204	0,528	0,088
X1.3	0,980	-0,433	0,159	-0,209	-0,255	0,525	0,124
X1.4	0,964	-0,477	0,201	-0,197	-0,284	0,432	0,048
X1.5	0,928	-0,353	0,137	-0,212	-0,210	0,346	0,017
X1.6	0,926	-0,469	0,063	-0,271	-0,204	0,286	0,162
X2.1	-0,419	0,684	0,060	0,312	0,228	-0,175	-0,205
X2.2	-0,439	0,988	-0,463	-0,158	0,349	-0,373	-0,414
X2.3	-0,434	0,984	-0,462	-0,155	0,353	-0,368	-0,400
X2.4	-0,389	0,871	-0,426	-0,145	0,479	-0,465	-0,274
X2.5	-0,383	0,981	-0,528	-0,254	0,312	-0,365	-0,474
X2.6	-0,253	0,019	0,006	-0,030	0,182	0,124	-0,204
X3.1	0,221	-0,436	0,981	0,839	-0,208	0,682	0,402
X3.2	0,091	-0,332	0,959	0,395	-0,146	0,571	0,360
X3.3	0,105	-0,401	0,986	0,891	-0,193	0,608	0,372
X3.4	0,087	-0,483	0,985	0,851	-0,201	0,538	0,358
X3.5	0,062	-0,471	0,928	0,824	-0,183	0,501	0,388
X3.6	0,100	-0,479	0,987	0,870	-0,209	0,554	0,434
X4.1	-0,171	-0,037	0,626	0,683	-0,062	0,211	0,139
X4.2	-0,259	-0,039	0,818	0,945	0,050	0,330	0,273
X4.3	-0,250	-0,104	0,874	0,996	-0,002	0,396	0,326
X4.4	-0,251	-0,179	0,878	0,981	0,013	0,357	0,355
X4.5	-0,237	-0,186	0,863	0,954	-0,019	0,370	0,346
X4.6	-0,236	-0,169	0,860	0,977	0,013	0,396	0,371
X5.1	-0,066	0,356	-0,149	-0,005	0,876	-0,048	0,146
X5.2	-0,109	0,430	-0,118	0,056	0,873	-0,116	0,108
X5.3	-0,067	0,347	-0,104	0,036	0,864	-0,081	0,076
X5.4	-0,277	0,385	-0,177	-0,001	0,980	-0,370	-0,033
X5.5	-0,319	0,383	-0,217	-0,009	0,965	-0,457	-0,037
X5.6	-0,209	0,290	-0,207	-0,030	0,943	-0,249	-0,026
Y1.1	0,645	-0,389	0,246	-0,019	-0,301	0,809	0,011
Y1.2	0,131	-0,407	0,647	0,482	-0,405	0,748	0,218
Y1.3	0,243	-0,215	0,588	0,474	-0,199	0,817	0,135
Y1.4	0,474	-0,409	0,496	0,307	-0,304	0,945	0,347

	Current Ratio	Debt to Equity	Return on Assets	Return on Equity	Net Profit Margin	Dividend Payout Ratio	Harga Saham
	X1	X2	X3	X4	X5	Y	Z
Y1.5	0,554	-0,366	0,455	0,257	-0,179	0,823	0,258
Y1.6	0,023	0,313	0,223	0,190	-0,238	0,279	-0,113
Z1.1	0,086	-0,402	0,400	0,353	0,052	0,228	0,956
Z1.2	0,360	-0,383	0,588	0,424	0,004	0,415	0,859
Z1.3	0,012	-0,344	0,410	0,379	0,012	0,264	0,94
Z1.4	0,020	-0,360	0,350	0,333	-0,110	0,209	0,948
Z1.5	0,026	-0,395	0,272	0,249	-0,060	0,086	0,931
Z1.6	0,062	-0,356	0,035	0,003	0,053	-0,047	0,886

Sumber: Output data primer diolah, 2020.

Bersumber pada informasi tabel yang tertera diatas bisa dikenal tiap indikator dalam variabel riset mempunyai nilai *cross loading* terbesar atas variabel yang dihasilkan, dibandingkan *nilai cross loading* variabel lain. Dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator yang dipergunakan pada studi ini telah mendapat *discriminant validity* yang bagus dalam penyusun variabel.

Tidak hanya nilai *cross loading*, *discriminant validity* pula bisa dilihat melalui tata cara yang lain, ialah dengan mengecek nilai *average variant extracted* (AVE). Untuk tiap indikator dipersyaratkan memiliki nilai $> 0,5$ untuk model yang baik.

Tabel 2
Average Variant Extracted (AVE)

Variabel	Ave
Current Ratio (X1)	0,835
Debt to Equity (X2)	0,689
Return on Assets (X3)	0,943
Return on Equity (X4)	0,863
Net Profit Margin (X5)	0,843
Dividend Payout Ratio (Y)	0,588
Harga Saham (Z)	0,848

Sumber: Output data primer yang diolah, 2020.

Nilai *Average Variant Extracted* (AVE) untuk variabel *current ratio*, *debt equity*, *return assets*, *return equity*, *net profit margin*, *dividend payout* serta harga saham $> 0,5$. Oleh sebab itu dapat ditarik kesimpulan dari tiap-tiap variabel mempunyai *discriminant validity* yang baik.

3. Uji Reliabilitas Komposit

(Sarwono & Narimawati, 2015) menyimpulkan sebuah variable laten bisa di bilang memiliki realibilitas yang baik bila nilai *composite reliability* lebih dari 0,7 serta nilai *Cronbach's alpha* lebih dari 0,7.

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Laten

Konstrak	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Current Ratio (X1)	0,958	0,968	reliabel
Debt to Equity (X2)	0,863	0,917	reliabel
Return on Assets (X3)	0,988	0,990	reliabel
Return on Equity (X4)	0,967	0,974	reliabel
Net Profit Margin (X5)	0,971	0,970	reliabel
Dividend Payout Ratio (Y)	0,838	0,888	reliabel
Harga Saham (Z)	0,964	0,971	reliabel

Sumber: Output data primer diolah, 2020.

Tabel di atas menggambarkan bahwa *Cronbach's Alpha* serta *Composite Reliability* dari semua variabel laten yang diukur dalam riset ini lebih tinggi dari 0,7, maka bisa dinyatakan variabel laten tersebut reliabel.

C. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural di SEM-PLS melalui uji *path coefficient*, uji *goodness of fit* serta uji hipotesis.

1. Uji *Path Coefficient*

Evaluasi *path coefficient* dipakai memperlihatkan seberapa kuat dampak variabel independen maupun dampak pada variabel dependen. Sementara itu, *coefficient determination (R-Square)* dipakai untuk menghitung tingkat pengaruh variabel lain terhadap variabel endogen. Chin menyatakan hasil R^2 sebesar 0,67 ke atas untuk variable laten endogen didalam model structural menunjukkan dampak variable eksogen (yang mempengaruhi) atas endogen (yang dipengaruhi) tergolong kedalam kategori baik. Sedangkan bila hasilnya 0,33 – 0,67 tergolong kedalam kategori sedang, serta bila hasilnya sebesar 0,19 – 0,33 masuk kedalam kategori lemah. Output untuk nilai R^2 memakai program komputer smartPLS 3.2:

R Square

	R Square	Adjusted R Square
Dividend Payout...	0.554	0.394
Harga Saham (Z)	0.274	-0.061

Gambar 4
Output Perhitungan R2 R-Square
Sumber: Output data primer diolah, 2020

Tabel diatas menunjukkan nilai R^2 pada variabel *dividend payout* (Y) sebesar 0,554 yang dipengaruhi oleh variabel independen, dapat disimpulkan nilai *R-square* tergolong dalam kategori sedang. Sedangkan variabel Harga saham (Z) sebesar 0,274 yang di pengaruhi oleh variabel independent dan intervening, maka tergolong dalam kategori lemah.

Tabel 4
Output inner model

	Original Sample Estimate (O)
Current ratio (X1) -> Dividend Payout Ratio (Y)	0,414
Debt to Equity (X2) -> Dividend Payout Ratio (Y)	0,120
Return on Assets (X3) -> Dividend Payout Ratio (Y)	0,597
Return on Equity (X4) -> Dividend Payout Ratio (Y)	-0,031
Net Profit Margin (X5) -> Dividend Payout Ratio (Y)	-0,168
Current ratio (X1) -> Harga Saham (Z)	0,114
Debt to Equity (X2) -> Harga Saham (Z)	-0,467
Return on Assets (X3) -> Harga Saham (Z)	-0,305
Dividend Payout Ratio (Y) -> Harga Saham (Z)	0,010
Return on Equity (X4) -> Harga Saham (Z)	0,569
Net Profit Margin (X5) -> Harga Saham (Z)	0,146

Sumber: Output data primer diolah, 2020

Berdasarkan uraian hasil tersebut, terlihat bahwa *path coefficient* semua variabel dalam model adalah positif serta negatif. Hal tersebut menggambarkan semakin tinggi nilai dari variabel independent atas variabel dependen serta variabel intervening, sehingga makin kuat pengaruh antar variabel tersebut. Untuk nilai negatif memiliki makna yang berbanding terbalik, jika satu variabel turun maka variabel lain akan naik begitu sebaliknya.

2. Uji Kebaikan Model (*Goodness of Fit*)

Nilai *R-Square* diperoleh dari pengolahan data yang dilaksanakan dengan memakai program smartPLS 3.2.2, seperti berikut ini:

Tabel 5
Nilai R-square

Variabel	Nilai R-square
Dividend Payout Ratio (Y)	0,554
Harga Saham (Z)	0,274

Sumber: Output data primer diolah, 2020.

Dapat dilihat bahwa nilai *R-square* untuk variabel intervening yaitu *dividend payout ratio* adalah 0,554. Nilai tersebut menunjukkan bahwa presentase besarnya *dividend payout ratio* bisa digambarkan melalui variabel independen *current ratio*, *debt equity*, *return assets*, *return equity* serta *net profit margin* sebesar 55,4%. Kemudian nilai *R-Square* yang diperoleh variabel dependen yaitu sebesar 0,274 untuk harga saham. Nilai tersebut menjelaskan bahwa presentase besarnya harga saham bisa dijelaskan variabel independen dan intervening *current ratio*, *debt equity*, *return assets*, *return equity*, *net profit margin*, serta *dividend payout* sebesar 27,4%.

Penilaian *goodness of fit* diketahui dari nilai *Q-square*. Nilai *Q-Square* mempunyai makna yang sama atas *coefficient determination (R-square)* di analisis regresi, dimana semakin tinggi *Q-Square* maka model tersebut bisa dinyatakan lebih baik maupun lebih sesuai untuk data. Hasil perhitungan nilai *Q-square* yakni seperti:

$$\begin{aligned}
 \text{Q-Square} &= 1 - [(1 - R^2_1)] \times [(1 - R^2_2)] \\
 &= 1 - [(1 - 0,554)] \times [(1 - 0,274)] \\
 &= 1 - (0,446 \times 0,726) \\
 &= 1 - 0,324 \\
 &= 0,676
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh nilai *Q-Square* sebesar 0,676. Hal ini memperlihatkan bahwa heterogenya data riset yang bisa digambarkan oleh model riset ialah 67,7%. Sedangkan 32,3% sisanya digambarkan oleh faktor lain yang berada di luar model riset ini. Dengan demikian hasil tersebut maka model riset ini bisa dinyatakan telah mempunyai *goodness of fit* yang baik.

3. Uji Signifikansi dan Hipotesis

Dalam riset ini, uji signifikansi pada SEM dengan program PLS memiliki tujuan untuk melihat dampak variabel eksogen pada variabel endogen. Uji hipotesis dengan tata cara SEM PLS dikerjakan dengan cara melaksanakan proses *Bootstrapping* dengan dukungan program computer smartPLS 3.2.2 sehingga diperoleh keterikatan pengaruh variabel eksogen atas variabel endogen seperti berikut:

Tabel 6
Hasil Perhitungan *Bootstrapping* Data Penelitian

	Original Sample Estimate (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STD)	T Statistic (IO/STDEV)	P VALUE
Current ratio (X1) -> Dividend Payout Ratio (Y)	0,414	0,284	0,515	0,804	0,442
Debt to Equity (X2) -> Dividend Payout Ratio (Y)	0,120	0,187	0,546	0,220	0,826
Return on Assets (X3) -> Dividend Payout Ratio (Y)	0,597	0,935	1,719	0,348	0,728
Return on Equity (X4) -> Dividend Payout Ratio (Y)	-0,031	-0,321	1,457	0,022	0,983
Net Profit Margin (X5) -> Dividend Payout Ratio (Y)	-0,168	-0,162	0,378	0,445	0,657
Current ratio (X1) -> Harga Saham (Z)	0,114	-0,071	0,653	0,174	0,862
Debt to Equity (X2) -> Harga Saham (Z)	-0,467	-0,351	0,675	0,691	0,490
Return on Assets (X3) -> Harga Saham (Z)	-0,305	0,431	2,171	0,140	0,888
Dividend Payout Ratio (Y) - > Harga Saham (Z)	0,010	-0,122	0,634	0,016	0,987
Return on Equity (X4) -> Harga Saham (Z)	0,569	-0,103	1,836	0,310	0,757
Net Profit Margin (X5) -> Harga Saham (Z)	0,146	0,117	0,548	0,267	0,790

Sumber: Output data primer yang diolah, 2020

Sebelum dilaksanakan uji hipotesis, perlu diketahui nilai T-tabel untuk tingkat kepercayaan sebesar 95% (α sebesar 5%) serta derajat kebebasan (df) = $n - 2 = 120 - 2 = 118$ adalah sebesar 1,980. Pengujian hipotesis untuk tiap-tiap hubungan variabel laten ditunjukkan seperti berikut:

1. Pengaruh variabel *current ratio* (X1) terhadap *dividend payout ratio* (Y) mempunyai nilai *T Statistic* sebesar $0,804 < 1,980$ dan *P Value* sebesar $0,442 > 0,05$ yang mendapat pengaruh variabel *current ratio* (X1) atas *dividend payout* (Y) tidak signifikan. Nilai *original sample estimate* menyatakan nilai positif sebesar 0,414 yang memiliki arti arah hubungan variabel *current ratio* (X1) atas *dividend payout* (Y) ialah positif. Sehingga hipotesis yang menyampaikan semakin besar *current ratio* (X1) maka *dividend payout* (Y) akan semakin besar maka teruji kebenarannya.
2. Pengaruh variabel *debt to equity* (X2) terhadap *dividend payout ratio* (Y) mempunyai nilai *T Statistic* sebesar $0,220 < 1,980$ dan *P Value* sebesar $0,826 > 0,05$ yang mendapat pengaruh variabel *debt equity* (X2) atas *dividend payout* (Y) tidak signifikan. Nilai *original sample estimate* menyatakan nilai positif sebesar 0,120 yang memiliki arah hubungan variabel *debt equity* (X2) atas *dividend payout* (Y) ialah positif. Sehingga hipotesis yang menyampaikan semakin besar *debt equity* (X2) maka *dividend payout* (Y) akan semakin rendah maka tidak teruji kebenarannya.

3. Pengaruh variabel *return on assets* (X3) terhadap *dividend payout ratio* (Y) mempunyai nilai *T Statistic* sebesar $0,348 < 1,980$ dan *P Value* sebesar $0,728 > 0,05$ yang menyatakan bahwa pengaruh variabel *return assets* (X3) atas *dividend payout* (Y) tidak signifikan. Nilai *original sample estimate* mendapat nilai positif sebesar $0,597$ yang menyatakan bahwa arah hubungan variabel *return assets* (X3) atas *dividend payout* (Y) ialah positif. Sehingga hipotesis yang menyampaikan semakin besar *return assets* (X3) maka *dividend payout* (Y) akan semakin besar maka teruji kebenarannya.
4. Pengaruh variabel *return on equity* (X4) terhadap *dividend payout ratio* (Y) mempunyai nilai *T Statistic* sebesar $0,022 < 1,980$ dan *P Value* sebesar $0,983 > 0,05$ yang menyatakan bahwa pengaruh variabel *return equity* (X4) atas *dividend payout* (Y) tidak signifikan. Nilai *original sample estimate* mendapat nilai negatif sebesar $-0,031$ yang menyatakan bahwa arah hubungan variabel *return equity* (X4) atas *dividend payout* (Y) ialah negative, yang memiliki arti berbanding terbalik. Sehingga hipotesis yang menyampaikan semakin besar *return equity* (X4) maka *dividend payout* (Y) akan semakin besar maka tidak teruji kebenarannya.
5. Pengaruh variabel *net profit margin* (X5) terhadap *dividend payout ratio* (Y) mempunyai nilai *T Statistic* sebesar $0,445 < 1,980$ dan *P Value* sebesar $0,657 > 0,05$ yang menyatakan bahwa pengaruh variabel *net profit margin*(X5) atas *dividend payout* (Y) tidak signifikan. Nilai *original sample estimate* mendapat nilai negatif sebesar $-0,168$ yang menyatakan bahwa arah hubungan variabel *net profit margin* (X5) atas *dividend payout* (Y) ialah negative, yang memiliki arti berbanding terbalik. Sehingga hipotesis yang menyatakan semakin besar *net profit margin* (X5) maka *dividend payout* (Y) akan semakin besar maka tidak teruji kebenarannya.
6. Pengaruh variabel *current ratio* (X1) terhadap harga saham (Z) mempunyai nilai *T Statistic* sebesar $0,174 < 1,980$ dan *P Value* sebesar $0,862 > 0,05$ yang menyatakan bahwa pengaruh variabel *current ratio* (X1) atas harga saham (Z) tidak signifikan. Nilai *original sample estimate* mendapat nilai positif sebesar $0,114$ yang menyatakan bahwa arah hubungan variabel *current ratio* (X1) atas harga saham (Z) ialah positif. Sehingga hipotesis yang menyampaikan semakin besar *current ratio* (X1) maka harga saham (Z) akan semakin besar maka teruji kebenarannya.
7. Pengaruh variabel *debt to equity* (X2) terhadap harga saham (Z) mempunyai nilai *T Statistic* sebesar $0,691 < 1,980$ dan *P Value* sebesar $0,490 > 0,05$ yang menyatakan bahwa pengaruh variabel *debt equity* (X2) atas harga saham (Z) tidak signifikan. Nilai *original sample estimate* mendapat nilai negatif sebesar $-0,467$ yang menyatakan bahwa arah hubungan variabel *debt equity* (X2) atas harga saham (Z) ialah negatif, yang memiliki arti berbanding terbalik. Sehingga hipotesis yang menyampaikan semakin besar *debt equity* (X2) maka harga saham (Z) akan semakin rendah maka teruji kebenarannya.

8. Pengaruh variabel *return on assets* (X3) terhadap harga saham (Z) mempunyai nilai *T Statistic* sebesar $0,140 < 1,980$ dan *P Value* sebesar $0,888 > 0,05$ yang menyatakan bahwa pengaruh variabel *return assets* (X3) atas harga saham (Z) tidak signifikan. Nilai *original sample estimate* mendapat nilai negatif sebesar $-0,305$ yang menyatakan bahwa arah hubungan variabel *return assets* (X3) atas harga saham (Z) ialah negatif, yang memiliki arti berbanding terbalik. Sehingga hipotesis yang menyampaikan semakin besar *return equity* (X3) maka harga saham (Z) akan semakin besar maka tidak teruji kebenarannya.
9. Pengaruh variabel *dividend payout ratio* (Y) terhadap harga saham (Z) mempunyai nilai *T Statistic* sebesar $0,016 < 1,980$ dan *P Value* sebesar $0,987 > 0,05$ yang menyatakan bahwa pengaruh variabel *dividend payout* (Y) atas harga saham (Z) tidak signifikan. Nilai *original sample estimate* mendapat nilai positif sebesar $0,010$ yang menyatakan bahwa arah hubungan variabel *dividend payout* (Y) atas harga saham (Z) ialah positif. Sehingga hipotesis yang menyampaikan semakin besar *dividend payout* (Y) maka harga saham (Z) akan semakin besar maka teruji kebenarannya.
10. Pengaruh variabel *return on equity* (X4) terhadap harga saham (Z) mempunyai nilai *T Statistic* sebesar $0,310 < 1,980$ dan *P Value* sebesar $0,757 > 0,05$ yang menyatakan bahwa pengaruh variabel *return equity* (X4) atas harga saham (Z) tidak signifikan. Nilai *original sample estimate* mendapat nilai positif sebesar $0,569$ yang menyatakan bahwa arah hubungan variabel *return equity* (X4) atas harga saham (Z) ialah positif. Sehingga hipotesis yang menyampaikan semakin besar *return equity*(X4) maka harga saham (Z) akan semakin besar maka teruji kebenarannya.
11. Pengaruh variabel *net profit margin* (X5) terhadap harga saham (Z) mempunyai nilai *T Statistic* sebesar $0,267 < 1,980$ dan *P Value* sebesar $0,790 > 0,05$ yang menyatakan bahwa pengaruh variabel *net profit margin* (X5) atas harga saham (Z) tidak signifikan. Nilai *original sample estimate* mendapat nilai positif sebesar $0,147$ yang menyatakan bahwa arah hubungan variabel *net profit margin* (X5) atas harga saham (Z) ialah positif. Sehingga hipotesis yang menyampaikan semakin besar *net profit margin* (X4) maka harga saham (Z) akan semakin besar maka teruji kebenarannya.

Kesimpulan

Implikasi kebijakan bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan perusahaan perlu mengontrol rasio lancar dan rasio hutang lancar yang dimiliki perusahaan. Sebab riset ini mendapati *current ratio*, *debt equity* serta *return assets* memiliki dampak yang positif atas *dividend payout* sedangkan *retur equity* serta *net profit margin* memiliki dampak negatif. Perusahaan yang nilai *current ratio* serta *debt equity* yang tinggi menyebabkan perusahaan dalam membagi dividen semakin rendah. Perusahaan mesti menaikan laba bersih yang didapatkan perusahaan untuk menciptakan harga saham lebih tinggi. Karena dalam riset ini menemukan *dividend payout ratio* memiliki pengaruh

positif atas harga saham. Hal ini memiliki makna harga saham suatu perusahaan akan naik bila pembagian dividen yang dibagikan tinggi. Implikasi kebijakan bagi investor, hasil dari riset ini diharapkan investor mampu mengambil perusahaan yang mempunyai nilai *current ratio* tinggi, *debt equity* rendah, *return assets* yang tinggi, *return equity* rendah serta *net profit margin* yang rendah agar dividen yang diterima oleh investor jadi semakin besar. Selain itu investor bisa memilih perusahaan yang mempunyai nilai *return equity* yang cenderung tinggi sehingga harga saham dari perusahaan itu pula akan semakin naik, karena *return equity* yang tinggi hal ini bisa menjadi tolak ukur keberhasilan dari sebuah perusahaan.

Riset ini menemui batasan penelitian perusahaan yang menjadi sampel penelitian hanya berjumlah 20 perusahaan yang tergolong IDX High Dividen 20 yang di terbitkan oleh Bursa Efek Indonesia, periode data yang dipakai yaitu selama 6 periode 2015-2019. Selain itu riset ini memakai 5 variabel independent yakni *current ratio*, *debt equity*, *return asset*, *return equity* serta *net profit margin*. Variabel berikutnya yaitu variabel intervening dan dependen yaitu *dividend payout ratio* dan harga saham. Oleh sebab itu, penelitian setelah ini diharapkan mampu melengkapi kekurangan serta keterbatasan pada riset ini dengan memakai variabel lain diluar variabel pada riset ini seperti rasio keuangan lainnya. Kemudian penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperpanjang periode pengamatan lebih dari 6 tahun dan memakai tahun yang lebih terbaru sehingga hasil riset selanjutnya mampu menciptakan hasil yang mengikuti tren serta lebih cermat. Lalu riset selanjutnya bisa mengambil objek penelitian indeks-indeks yang telah diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia seperti IDX 80, IDX BUMN 20, LQ45, KOMPAS 100, dan lainnya.

BIBLIOGRAFI

- Adnyasuari, P. A. S., & Darma, G. S. (2017). Technology Acceptance Model and E-Satisfaction in Mobile Banking. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 14(2), 1–3.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan-Buku 1 Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiasni, N. W. N., & Darma, G. S. (2016). Penerapan Corporate Social Responsibility pada Lembaga Keuangan Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15(2), 151–174.
- Cahyani, N. L. A. P., & Badjra, I. B. (2017). Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening di BEI. *None*, 6(10), 254591.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling—Metode Alternatif dengan Partial Least Squares (PLS)*. Universitas Diponegoro.
- Handayani, K. A. T., Maradona, A. F., & Darma, G. S. (2018). Firm Size, Business Risk, Asset Structure, Profitability, and Capital Structure. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15(2), 48–57.
- Harjito, A., & Martono. (2012). *Manajemen Keuangan Edisi 2*. Jakarta: Ekonesia.
- Hartono, J. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE. http://opac.uin-lauddin.ac.id/index.php?p=show_detail&id=6592
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2001). *Common Stock*. 9–31.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Lapian, Y., & Dewi, S. K. S. (2018). Peran Kebijakan Dividen dalam Memediasi Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(2), 816.
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Megawati, & Linda, M. R. (2013). Pengaruh EPS, DPS, PER, NPM, dan ROA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Veterinary Parasitology*, 70(1–3), 201–206.
- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Pamungkas, N., Ruserlistyani, & Janah, I. (2017). Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 1(1), 34–41.
- Patni, S. S., & Darma, G. S. (2017). Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, BOPO, Capital Adequacy Ratio, Return on Asset and Return on Equity. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 14(2), 166–184.
- PT Bursa Efek Indonesia. (2018a). *BEI Luncurkan 3 Indeks Saham Baru*. [Www.Idx.Co.Id. https://www.idx.co.id/berita/press-release-detail/?emitenCode=891](https://www.idx.co.id/berita/press-release-detail/?emitenCode=891)
- PT Bursa Efek Indonesia. (2018b). *Pengantar Pasar Modal*. [Www.Idx.Co.Id. https://www.idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal/](https://www.idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal/)
- Reeve, J. M., Warren, C. S., Duchac, J. E., Wahyuni, E. T., Soepiyanto, G., Jusuf, A. A., & Djakman, C. D. (2010). *Pengantar Akuntansi -Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rusdin. (2008). *Pasar Modal. Cetakan 2*. Jakarta: Alfabeta.
- Samrotun, Y. C. (2015). Yuli Chomsatu Samrotun Dosen FE Universitas Islam Batik (UNIBA) Surakarta Size terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Periode tahun 2011-2014. *Jurnal Paradigma*, 13(01), 92–103.
- Sari, K. A. N., & Sudjarni, L. K. (2015). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. 4(10), 3346–3374.
- Sarjanaekonomi.co.id. (2020). Analisis Rasio Keuangan. [Https://Sarjanaekonomi.Co.Id. https://sarjanaekonomi.co.id/analisis-rasio-keuangan/](https://sarjanaekonomi.co.id/analisis-rasio-keuangan/)
- Sartono, A. (2013). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sarwono, J., & Narimawati, U. (2015). *Membuat Skripsi, Tesis, dan Disertasi dengan Partial Least Square SEM (PLS-SEM)*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.

- Sukariana, I. W. S., & Darma, G. S. (2015). Peran Audit Dalam Pengendalian Internal Serta Pengungkapan Kerugian Meterial. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15(2), 151–174.
- Sukerta, I. P. G., & Darma, G. S. (2014). Application Of Information Technology Integrated System To Improving The Quality and Financial Performance. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15(2), 151–174.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi* (Cet. 7). Yogyakarta: Ekonisia.
- Warren, C. S., Niswonger, C. R., & Fess, P. E. (2005). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yasa, K. D. M., & Wirawati, N. G. P. W. (2016). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio pada Dividend Payout Ratio. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(2), 921–950.